



VENTILASI KURANG: Pedagang ayam yang berada di lantai satu Pasar Terban kemarin (13/1). Bangunan baru yang terlalu tertutup membuat bau ayam tercium hingga lantai tiga.

Bau Ayam Tercium sampai Lantai Tiga

Bangunan Baru Pasar Terban Minim Ventilasi dan Terlalu Tertutup

JOGJA - Proyek revitalisasi Pasar Terban yang digadang-gadang menjadi wajah baru ekonomi kerakyatan justru menuai kritik. Sejumlah pedagang menilai desain baru pasar tradisional di Kota Jogja itu terlalu tertutup dan minim ventilasi.

Pedagang di lantai tiga Pasar Terban Kristianti menyebut, kurangnya ventilasi Pasar Terban membuat bau ayam dari lantai bawah tercium hingga lantai atas. Dia khawatir kondisi tersebut dapat mengurangi kenyamanan pengunjung. Mengingat lan-

taid digunakan untuk pedagang kuliner.

Wanita yang menjual kuliner seblak itu juga menyoroti kurangnya fasilitas *ford court* seperti yang ada di Pasar Prawirotaman. Alhasil pembeli harus berhadapan dengan pedagang ketika menikmati makanan.

"Kalau pembeli yang sepuh-sepuh mungkin gak masalah karena bisa ngobrol dengan kami, kalau anak-anak muda itu yang mungkin kurang nyaman," jelasnya kemarin (13/1).

Pedagang kuliner lainnya Aminah menilai, bangunan baru kurang mempertimbangkan aspek pemandangan. Padahal ada Tugu Pal Putih dan Kali Code yang potensial menjadi daya tarik pemandangan bagi pengunjung.

"Walaupun pasarnya sudah bagus, pengunjung itu mungkin tertariknya kepada *rooftop* yang bisa melihat suasana luar," ujarnya.

Selain kondisi pasar yang tertutup, Aminah juga menyoroti kurangnya ventilasi. Kondisi itu membuat lantai atas Pasar Terban terasa pengap dan panas.

Oleh karena itu, dia berharap ada penambahan pendingin udara seperti *air conditioner* (AC) maupun kipas angin. Supaya pengunjung sentra kuliner Pasar Terban tetap merasa nyaman.

"Apalagi atasnya *kan* seng, pasti panas sekali. Kendalanya seperti itu," beber Aminah.

Sementara itu, Wali Kota Jogja Hasto Wardoyo mengaku, bangunan Pasar Terban yang tertutup akan menjadi evaluasi. Pihaknya berencana menyiapkan kawasan khusus yang bisa melihat pemandangan Tugu dan sungai.

Selain itu, Pemkot juga sudah menjalin kerja sama dengan UGM supaya bisa meramaikan Pasar Terban. Kegiatan yang sudah direncanakan berupa atraksi budaya yang diselenggarakan oleh mahasiswa di lingkungan pasar.

"Saya kira itu menjadi salah satu strategi supaya tidak terjadi kegagalan (revitalisasi pasar tradisional, Red)," kata Hasto. **(inu/eno/f)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perdagangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 04 Juni 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005